

# Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 24 Maret 2011 (Kamis Sore)

## TEMA: PANGGILAN DAN PILIHAN TUHAN

### Lukas 6:12-16

6:12. Pada waktu itu pergilah Yesus ke bukit untuk berdoa dan semalam-malaman Ia berdoa kepada Allah.

6:13 Ketika hari siang, Ia memanggil murid-murid-Nya kepada-Nya, lalu memilih dari antara mereka dua belas orang, yang disebut-Nya rasul:

6:14 Simon yang juga diberi-Nya nama Petrus, dan Andreas saudara Simon, Yakobus dan Yohanes, Filipus dan Bartolomeus,

6:15 Matius dan Tomas, Yakobus anak Alfeus, dan Simon yang disebut orang Zelot,

6:16 Yudas anak Yakobus, dan Yudas Iskariot yang kemudian menjadi pengkhianat.

### 1 Petrus 2:9

2:9 Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib:

Tuhan memanggil dan memilih kita untuk menjadi imam-imam dan raja-raja, kehidupan yang beribadah dan melayani Tuhan.

### Proses menjadi imam-imam dan raja-raja:

1. **Dipanggil**, dari kegelapan kepada terangnya yang ajaib = dilepaskan dari dosa = diselamatkan.

Dalam Tabernakel, tanda keselamatan/tanda panggilan:

- o Pintu Gerbang --> percaya Yesus.
- o Mezbah Korban Bakaran --> bertobat, yaitu berhenti berbuat dosa dan kembali kepada Tuhan.
- o Kolam Pembasuhan --> baptisan air.

### Kolose 2:11-12

2:11 Dalam Dia kamu telah disunat, bukan dengan sunat yang dilakukan oleh manusia, tetapi dengan sunat Kristus, yang terdiri dari penanggalan akan tubuh yang berdosa,

2:12 karena dengan Dia kamu dikuburkan dalam baptisan, dan di dalam Dia kamu turut dibangkitkan juga oleh kepercayaanmu kepada kerja kuasa Allah, yang telah membangkitkan Dia dari orang mati.

Lewat baptisan air, kita mengalami kelepasan dari dosa.

Tidak mau disunat/tidak mau dikuburkan dalam baptisan air = turun ke alam maut, kebinasaan.

### Yehezkiel 32:24

32:24 Di situ Elam dan sekeliling kuburnya seluruh rakyatnya yang banyak; mereka semuanya mati terbunuh, rebah oleh pedang, yaitu yang tanpa disunat turun ke bumi yang paling bawah, yang dari pihaknya menimbulkan ketakutan di dunia orang-orang hidup. Mereka menanggung nodanya bersama orang-orang yang turun ke liang kubur.

Hati-hati dengan kebenaran diri sendiri, yaitu sudah berdosa tetapi masih membenarkan diri dengan menyalahkan orang lain.

- o Pintu Kemah --> baptisan Roh Kudus, yaitu hidup dalam kebenaran.

### 2. **Dipilih = disucikan.**

Dalam Tabernakel, ini adalah dalam Ruangan Suci. Di situ terdapat 3 macam alat, yaitu:

- o Pelita Emas --> ketekunan dalam Ibadah Raya.
- o Meja Roti Sajian --> ketekunan dalam Ibadah Pendalaman Alkitab dan Perjamuan Suci.
- o Mezbah Dupa Emas --> ketekunan dalam Ibadah Doa.

Tergembala = carang melekat pada pokok anggur yang benar, sehingga mengalami penyucian secara intensif. Kalau mau suci, harus tergembala!

Carang yang disucikan, cepat atau lambat pasti akan berbuah.

### Yohanes 15:3

15:3 Kamu memang sudah bersih karena firman yang telah Kukatakan kepadamu.

Kita disucikan oleh firman pengajaran yang benar, ayat menerangkan ayat.

#### **Efesus 4:11-12**

*4:11 Dan lalah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,*

*4:12 untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,*

Setelah dipanggil dan dipilih, kita akan diperlengkapi dengan jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus. Dan setelah itu ditetapkan menjadi imam dan raja.

#### **Lukas 6:12**

*6:12. Pada waktu itu pergilah Yesus ke bukit untuk berdoa dan semalam-malaman Ia berdoa kepada Allah.*

#### **Usaha Tuhan adalah sampai mati di Golgota dan berdoa naik ke bukit untuk:**

1. Untuk memanggil dan memilih kita, menjadikan kita imam dan raja.
2. Untuk memberi kekuatan kepada kita, supaya tetap teguh dalam panggilan dan pilihan Tuhan.

#### **Sekarang, kita juga harus berdoa dan berjaga lewat doa satu jam, doa puasa, dan doa semalam suntuk, supaya:**

1. Tidak tersandung dalam pelayanan, tetap teguh sampai Tuhan datang kedua kali, sampai masuk Yerusalem Baru.

##### **2 Petrus 1:10**

*1:10 Karena itu, saudara-saudaraku, usahalah sungguh-sungguh, supaya panggilan dan pilihanmu makin teguh. Sebab jikalau kamu melakukannya, kamu tidak akan pernah tersandung.*

2. Menjadi pelayan yang bukan hanya dipanggil dan dipilih, tetapi sampai menjadi **pelayan yang dikhususkan oleh Tuhan.**

##### **Yohanes 12:26**

*12:26 Barangsiapa melayani Aku, ia harus mengikut Aku dan di mana Aku berada, di situpun pelayan-Ku akan berada. Barangsiapa melayani Aku, ia akan dihormati Bapa.*

Pelayan yang dikhususkan = sampai menjadi mempelai wanita Tuhan.

##### **Imamat 21:12**

*21:12 Janganlah ia keluar dari tempat kudus, supaya jangan dilanggarnya kekudusan tempat kudus Allahnya, karena minyak urapan Allahnya, yang menandakan bahwa ia telah dikhususkan, ada di atas kepalanya; Akulah TUHAN.*

##### **Wahyu 17:14**

*17:14. Mereka akan berperang melawan Anak Domba. Tetapi Anak Domba akan mengalahkan mereka, karena Ia adalah Tuan di atas segala tuan dan Raja di atas segala raja. Mereka bersama-sama dengan Dia juga akan menang, yaitu mereka yang terpanggil, yang telah dipilih dan yang setia."*

Pelayan yang dikhususkan adalah **pelayan yang dipanggil dan dipilih, dan setia.**

Kalau dipanggil, dipilih, dan setia, maka kita akan mengalami kuasa kemenangan bersama Tuhan, yaitu:

- Kemenangan atas setan.

##### **Wahyu 13:5-6**

*13:5 Dan kepada binatang itu diberikan mulut, yang penuh kesombongan dan hujat; kepadanya diberikan juga kuasa untuk melakukannya empat puluh dua bulan lamanya.*

*13:6 Lalu ia membuka mulutnya untuk menghujat Allah, menghujat nama-Nya dan kemah kediaman-Nya dan semua mereka yang diam di sorga.*

Kekuatan antikris adalah pada perkataan. Kalau kita memiliki kuasa kemenangan bersama Tuhan, tandanya adalah perkataan benar dan baik.

- Kemenangan atas segala masalah.
- Sampai kemenangan terakhir sampai duduk di tahta Tuhan.

##### **Wahyu 3:21**

*3:21 Barangsiapa menang, ia akan Kududukan bersama-sama dengan Aku di atas takhta-Ku, sebagaimana Akupun telah menang dan duduk bersama-sama dengan Bapa-Ku di atas takhta-Nya.*

### **Mazmur 17:8**

*17:8. Peliharalah aku seperti biji mata, sembunyikanlah aku dalam naungan sayap-Mu*

### **Zakharia 2:7-8**

*2:7 Ayo, luputkanlah dirimu ke Sion, hai, penduduk Babel!*

*2:8 Sebab beginilah firman TUHAN semesta alam, yang dalam kemuliaan-Nya telah mengutus aku, mengenai bangsa-bangsa yang telah menjarah kamu--sebab siapa yang menjarah kamu, berarti menjarah biji mata-Nya--:*

Pelayan Tuhan yang bagaikan biji mata Tuhan tidak akan bisa dijarah oleh siapapun juga.

### **Wahyu 12:14**

*12:14 Kepada perempuan itu diberikan kedua sayap dari burung nasar yang besar, supaya ia terbang ke tempatnya di padang gurun, di mana ia dipelihara jauh dari tempat ular itu selama satu masa dan dua masa dan setengah masa.*

Semakin kita disucikan, maka sayap burung nasar akan semakin besar. Sampai saat penyucian sudah maksimal, kita akan menerima dua sayap burung nasar yang besar, untuk menyingkirkan kita ke padang gurun yang jauh dari mata antikris.

## **3. Dikhususkan.**

### **Yohanes 12:26**

*12:26 Barangsiapa melayani Aku, ia harus mengikut Aku dan di mana Aku berada, di situpun pelayan-Ku akan berada. Barangsiapa melayani Aku, ia akan dihormati Bapa.*

### **Yohanes 13:13,23-26**

*13:13 Kamu menyebut Aku Guru dan Tuhan, dan katamu itu tepat, sebab memang Akulah Guru dan Tuhan.*

*13:23 Seorang di antara murid Yesus, yaitu murid yang dikasihi-Nya, bersandar dekat kepada-Nya, di sebelah kanan-Nya.*

*13:24 Kepada murid itu Simon Petrus memberi isyarat dan berkata: "Tanyalah siapa yang dimaksudkan-Nya!"*

*13:25 Murid yang duduk dekat Yesus itu berpaling dan berkata kepada-Nya: "Tuhan, siapakah itu?"*

*13:26 Jawab Yesus: "Dialah itu, yang kepadanya Aku akan memberikan roti, sesudah Aku mencelupkannya." Sesudah berkata demikian ia mengambil roti, mencelupkannya dan memberikannya kepada Yudas, anak Simon Iskariot.*

Biar kita menjadi pelayan Tuhan yang dikhususkan, sampai bisa bersandar di dada Tuhan.

Saat Perjamuan Suci, ada 2 kemungkinan:

- o Tidak mau menguji diri.

### **Yohanes 13:27**

*13:27 Dan sesudah Yudas menerima roti itu, ia kerasukan Iblis. Maka Yesus berkata kepadanya: "Apa yang hendak kauperbuat, perbuatlah dengan segera."*

Yudas makan Perjamuan Suci tanpa menguji diri, akibatnya adalah terpisah dari Tuhan untuk selama-lamanya.

Perjamuan Suci juga harus didasarkan firman pengajaran yang benar. Tanpa firman pengajaran yang benar, Perjamuan Suci hanya membawa pada kebinasaan.

- o Menguji diri = menerima pekerjaan firman, mau disucikan oleh pekerjaan pedang firman.  
Biar kita bisa mengasihi Tuhan lebih dari semua, bisa mantap bersandar di dada Tuhan.

Hasil bersandar di dada Tuhan adalah:

1. Teguh, tidak pernah tersandung dalam panggilan dan pilihan Tuhan.
2. Tuhan menjadikan kita lebih dari pemenang, Tuhan yang berperang ganti kita.

### **2 Tawarikh 14:11**

*14:11 Kemudian Asa berseru kepada TUHAN, Allahnya: "Ya TUHAN, selain dari pada Engkau, tidak ada yang dapat menolong yang lemah terhadap yang kuat. Tolonglah kami ya TUHAN, Allah kami, karena kepada-Mulah kami bersandar dan dengan nama-Mu kami maju melawan pasukan yang besar jumlahnya ini. Ya TUHAN, Engkau Allah kami, jangan biarkan seorang manusia mempunyai kekuatan untuk melawan Engkau!"*

3. Mati hidup kita ada dalam tangan Tuhan.

**Yohanes 21:20-22**

*21:20. Ketika Petrus berpaling, ia melihat bahwa murid yang dikasihi Yesus sedang mengikuti mereka, yaitu murid yang pada waktu mereka sedang makan bersama duduk dekat Yesus dan yang berkata: "Tuhan, siapakah dia yang akan menyerahkan Engkau?"*

*21:21 Ketika Petrus melihat murid itu, ia berkata kepada Yesus: "Tuhan, apakah yang akan terjadi dengan dia ini?"*

*21:22 Jawab Yesus: "Jikalau Aku menghendaki, supaya ia tinggal hidup sampai Aku datang, itu bukan urusanmu. Tetapi engkau: ikutlah Aku."*

Tuhan sanggup memelihara hidup kita. Tuhan sanggup memberikan masa depan yang indah. Tuhan sanggup melakukan segala sesuatu secara ajaib.

Mati hidup dalam tangan Tuhan = hidup kita tidak bisa diganggu-gugat oleh siapapun juga = kita menjadi mempelai wanita Tuhan.

Tuhan memberkati.